

**ANALISIS STATISTIK DENGAN LOGISTIK BINER
TERHADAP PENDAPAT MAHASISWA TENTANG KASUS
NARKOBA**

**(Studi Kasus Mahasiswa UII Yang Masih Aktif Pada Tahun Ajaran
2003/2004 di Lingkungan Kampus Terpadu Jogjakarta)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



Disusun oleh :

Waldiyani Agustiningrum

No. Mhs : 00611008

**JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2005

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
ANALISIS STATISTIK DENGAN LOGISTIK BINER
TERHADAP PENDAPAT MAHASISWA TENTANG KASUS
NARKOBA

TUGAS AKHIR

NAMA : WALDIYANI AGUSTININGRUM

NO. MHS : 00611008

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi

Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

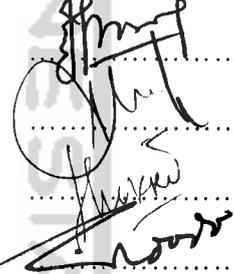
Universitas Islam Indonesia

Tanggal :

Penguji

1. Drs. Zulaela, Dipl. Med Stats. M.Si
2. Jaka Nugraha, M.Si
3. Dra. Dhoriva Urwatul Wutsqa, MS
4. Edy Widodo, M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Universitas Islam Indonesia

(Jaka Nugraha, M. Si)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk:

- ♥ *Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala kasih sayang, do'a, dan dukungannya, hanya ini yang dapat kuberikan.*
- ♥ *Adik-adikku Dani, Elta, Ais kalian adalah semangat dalam perjuanganku.*
- ♥ *Angga Oneindo atas bantuan, nasehat dan do'anya dan juga sahabat-Sahabatku atas segala kisah kasih yang telah kita Lewati bersama.*



MOTTO

"Allah pasti akan meningkatkan orang yang beriman dan berpengetahuan diantara kamu beberapa tingkat lebih tinggi".

(Q.S Al Mujadillah : 11)

"When it is not in our power to determine what is true, we ought to follow what is most probable".

(Descartes)

"Barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkan jalan di dunia dan akhirat".

(HR. Bukhori)

"Jangan berharap pada apapun kecuali pada Allah, apabila sesuatu itu tidak berkembang maju, maka kita hidup tanpa belajar"

(Waldiyani A)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang judul **“Analisis Statistik Dengan Logistik Biner Terhadap Pendapat Mahasiswa Tentang Kasus Narkoba”** ini dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan jenjang strata satu (S1) pada Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta. Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini, namun penyusun sadar bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dari tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih atas terselesainya tugas akhir ini kepada :

1. Bapak Jaka Nugraha, M. Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Rohmatul Fajriyah, M. Si., selaku Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Zulaela, Dipl. Med Stats. M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Edy Widodo, M. Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak, Ibu dan adekku yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat baik material maupun spiritual yang tiada hentinya bagi penyusun.
6. Atas nama D10N yang selalu memberikan semangat dan doa bagi penyusun.
7. Teman-teman kontrakan Dayu Asli, Alef, Evi, Ifna, Virta yang selalu membantu dalam suka dan duka.
8. Teman-teman Stat '00 atas perahabatan dan kenangan yang tak pernah terlupakan di masa kuliah.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas bantuan dan dukungannya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Oktober 2004

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Narkoba	4
2.2 Jenis Data dan Skala	5
2.2.1 Jenis Data	5
2.2.2 Indeks dan Skala	5

2.3 Teori Sampling	7
2.4 Validitas dan Reliabilitas	9
2.4.1 Validitas	10
2.4.2 Reliabilitas	12
2.5 Analisis Data	13
2.5.1 Analisis Regresi Logistik	13
2.5.2 Regresi Logistik Univariat	14
2.5.3 Model Regresi Logistik Multivariabel	15
2.5.3.1 Estimasi Parameter	16
2.5.3.2 Estimasi Standar Error	17
2.5.3.3 Uji Signifikansi Model	18
2.5.4 Interpretasi Koefisien Model Regresi Logistik	20
2.5.5 Metode Pemilihan Model Regresi Terbaik	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Pengumpulan dan Penentuan Sampel	26
3.4.1 Pengumpulan Data	26
3.4.1.1 Pengumpulan Data Primer	26
3.4.1.2 Pengumpulan Data Sekunder	26
3.4.2 Penentuan Jumlah Sampel	27
3.5 Penyebaran Kuesioner	29

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Analisis Data	33
3.7.1 Regresi Logistik	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data penelitian	34
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Deskriptif	35
4.2.2 Analisis Regresi Logistik	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	JUDUL	Halaman
Tabel 2.1	Nilai-nilai dari model regresi logistik untuk variabel independen dikotomi	21
Tabel 3.1	Data mahasiswa yang registrasi tahun ajaran 2003/2004 berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 3.2	Jumlah sample minimum yang diambil untuk setiap fakultas berdasarkan jenis kelamin	28
Tabel 3.3	Tabel hasil pengujian validitas kuesioner	31
Tabel 3.4	Tabel hasil pengujian reliabilitas kuesioner	32
Tabel 4.1	Tabel Crosstab Pendapat mahasiswa tentang kasus konsumsi berdasarkan jenis kelamin dan fakultas	35
Tabel 4.2	Tabel Crosstab Pendapat mahasiswa tentang kasus efek yang ditimbulkan berdasarkan jenis kelamin dan fakultas	36
Tabel 4.3	Tabel Crosstab Pendapat mahasiswa tentang kasus pencegahan dan pemberantasan berdasarkan jenis kelamin dan fakultas	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 1
- Lampiran 2 Data Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 Output Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian 2
- Lampiran 5 Data Responden Keseluruhan
- Lampiran 6 Output crosstab sebelum penggabungan
- Lampiran 7 Regresi Logistik
- Lampiran 8 Tabel R



**ANALISIS STATISTIK DENGAN REGRESI LOGISTIK
BINER TERHADAP PENDAPAT MAHASISWA TENTANG
KASUS NARKOBA**

**(Studi Kasus Mahasiswa UII yang Masih Aktif Pada Tahun Ajaran
2003/2004 di Lingkungan Kampus Terpadu Jogjakarta)**

Oleh : WALDIYANI AGUSTININGRUM

Di bawah Bimbingan : 1. Drs. Zulaela, Dipl. Med. Stats., M.Si

2. Edy Widodo, M. Si

INTISARI

*Penelitian dilakukan dalam rangka Tugas Akhir yang dilaksanakan di UII yaitu salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jogjakarta. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah besar bagi bangsa Indonesia. Peredaran narkoba sudah tidak mengenal jenis kelamin dan status seseorang, bahkan kalangan terpelajar yaitu mahasiswa. Bagaimana pendapat mahasiswa itu sendiri dalam menyikapi kasus narkoba berdasarkan jenis kelamin dan fakultas. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dan fakultas sebagai variabel independen x terhadap pendapat mahasiswa sebagai variabel independen y maka digunakan **regresi logistik**. Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa pendapat mahasiswa pada kasus konsumsi narkoba, kasus efek yang ditimbulkan, dan kasus pencegahan dan pemberantasan tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin dan fakultas.*

Kata kunci : narkoba, pendapat mahasiswa, jenis kelamin, fakultas dan regresi logistik,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Langkah Indonesia yang diiringi dengan masa yang semakin modern yang seharusnya semakin matang dalam menghadapi masalah bangsa. Saat ini masalah bangsa yang berat adalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba.

Penelitian yang dilakukan oleh Hawari 1990, diperoleh kesimpulan bahwa umumnya pada kasus narkoba, pemakai narkoba mulai memakai obat-obatan pada usia remaja (usia 13-17 tahun) sebanyak 77% sedangkan selebihnya di bawah dan di atas usia tersebut dan ditemukan usia termuda adalah 9 tahun. Berdasarkan data statistik dari Departemen Kesehatan, diperkirakan tahun 1999 terdapat 2-4 % (4-8 juta jiwa) dari seluruh penduduk Indonesia (200 juta jiwa) terlibat sebagai pemakai narkoba. Dari jumlah tersebut 1,3 juta jiwa terdapat di Jakarta (Hawari, 1999) dan 70% dari seluruh penderita ialah anak muda usia sekolah.

Pada tahun 1996 korban meninggal akibat narkoba sebanyak 1.759 anak dibawah umur 14 tahun, sedangkan tahun 1997 sebanyak 1563 anak. Tahun 1998 yang meninggal akibat narkoba sebanyak 228.000 orang, sedangkan tahun 1999 terdapat 9 juta orang menjadi pecandu narkoba (SMART 2000).

Dampak negatif yang disebabkan oleh penyalahgunaan dan peredaran narkoba sangat besar. Penyalahgunaan dan peredaran narkoba sudah tidak mengenal usia dan jenis kelamin. Narkoba juga ditengarai telah memasuki perguruan tinggi, tidak terkecuali UII yang terkena imbas dampak negatif dari



narkoba tersebut. Dengan adanya kasus-kasus diatas, bagaimana mahasiswa UII menganggapi hal tersebut? Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian terhadap pendapat mahasiswa tersebut mengenai kasus-kasus diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan timbul permasalahan :

- a. Bagaimana karakteristik mahasiswa UII terhadap pendapatnya tentang kasus narkoba?
- b. Apakah fakultas dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba?
- c. Bagaimana model persamaan regresi logistik?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap dan tidak terlalu meluas , maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian di UII Kampus Terpadu FTI, FMIPA, FTSP, F_PSIKOLOGI, F_KEDOKTERAN, Program D3 F_EKONOMI Jogjakarta .
- b. Responden adalah mahasiswa UII Terpadu yang masih aktif tahun 2003/2004.
- c. Pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba diukur melalui skor kuisioner.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin diketahui karakteristik mahasiswa UII terhadap pendapatnya tentang kasus narkoba.
- b. Ingin diketahui apakah fakultas dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapat mahasiswa tentang narkoba.
- c. Ingin diketahui model persamaan regresi logistik.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tidak ada arti ataupun nilai lebih bila hasil tersebut tidak ditindak lanjuti atau dengan kata lain diimplementasikan. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat berikut :

1. Secara teoritik diharapkan dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang ada dapat diterapkan di lapangan.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di DIY.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi NARKOBA

Istilah narkoba pada awalnya berarti narkotika dan obat-obat terlarang akan tetapi pada saat ini narkoba dikenal juga sebagai NAPZA atau narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Kata narkotika berasal dari bahasa Inggris yaitu *narcotics*, yang berarti obat bius. Definisi narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Zat adiktif lainnya adalah bahan lain bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan.

Sedangkan pengertian penyalahgunaan obat menurut Hawari adalah pemakaian obat diluar indikasi medis, tanpa petunjuk resep dokter atau pemakaian sendiri secara relatif teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama satu tahun. Ada pengertian lain menurut Yatim yang mengatakan bahwa penyalahgunaan obat adalah pemakaian secara tetap yang bukan untuk tujuan pengobatan atau yang digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.



2.2 Jenis Data dan Skala

2.2.1 Jenis Data

Dalam suatu proses penelitian sering hanya terdapat satu jenis data yaitu data kuantitatif atau data kualitatif, tapi mungkin juga gabungan dari keduanya. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bisa juga data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan yang disebut scoring, biasanya terdapat dalam skala pengukuran. Metode statistik khususnya bekerja dengan data kuantitatif, atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan dengan berbagai cara. (Soejoeti, 1986)

2.2.2 Indeks dan Skala

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variabel. Indeks adalah akumulasi skor untuk setiap pertanyaan, sedangkan skala disusun atas dasar penunjukan skor pada pola-pola atribut, artinya memperhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan bisa menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Salah satu cara yang sering digunakan dalam penentuan skor adalah dengan menggunakan Skala *Likert* (sebenarnya bukan skala, melainkan cara yang

lebih sistematis dalam penentuan skor pada indeks). Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban, misalkan : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju dan jawaban tersebut diberi skor dari 1 sampai dengan 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator jawaban tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian digunakan lima tingkat (*likert*), dengan bobot nilai sebagai berikut :

- Jawaban sangat setuju diberi bobot 1 (satu)
- Jawaban setuju diberi bobot 2 (dua)
- Jawaban netral diberi bobot 3 (tiga)
- Jawaban tidak setuju diberi bobot 4 (empat)
- Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 5 (lima)

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklarifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada 4 (empat), yaitu :

1. Skala Nominal

Skala nominal yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut katagori atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya. Adapun ciri-ciri skala nominal adalah : hasil perhitungan dan tidak dijumpai bilangan pecahan, angka yang tertera hanya label saja, tidak mempunyai urutan (*ranking*), tidak mempunyai

ukuran baru dan tidak mempunyai nol mutlak. Misalnya, seperti dalam penelitian ini, untuk variabel jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan untuk jenis kelamin perempuan diberi kode 2

2. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Misalnya, pada penelitian ini pilihan jawaban diberikan skor : 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk netral, 4 untuk tidak setuju, 5 untuk sangat tidak setuju.

3. Skala Interval

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Contoh : skala untuk mengukur temperatur. Kita mengenal dua skala dalam mengukur temperatur yaitu skala Celcius dan Fahrenheit.

4. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Misalnya umur manusia dan ukuran timbangan keduanya tidak memiliki angka nol atau negatif. Artinya seseorang tidak dapat berumur dibawah nol tahun dan seseorang harus memiliki timbangan di atas nol pula. Contoh lain adalah tinggi badan, jarak, panjang dan sebagainya.

2.3. Teori Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling acak stratifikasi dengan menggunakan proporsi. Dalam proses pengambilan sampel

akan ditentukan melalui jumlah populasi dari masing-masing elemen. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 NPQ}{d^2(N-1) + (Z_{\alpha/2})^2 PQ} \dots\dots\dots 2.1$$

keterangan :

$Z_{\alpha/2}$ = faktor keyakinan, diperoleh dari tabel normal dengan tingkat keyakinan tertentu

n = jumlah sampel secara keseluruhan

N = jumlah populasi yang telah diketahui

d = tingkat ketelitian yang dikehendaki

$P = 0.5$

$Q = 1 - P = 0.5$

Misal dalam populasi terdapat elemen S_1, S_2, \dots, S_i dimana jumlah populasinya telah diketahui. Maka untuk menentukan jumlah sampel minimum yang harus diambil dalam setiap elemen tersebut adalah :

$$\begin{aligned} n_1 &= \frac{S_1}{N} n \\ n_2 &= \frac{S_2}{N} n \\ n_i &= \frac{S_i}{N} n \end{aligned} \dots\dots\dots 2.2$$

dimana : n_1 = jumlah sampel minimum yang harus diambil untuk kelompok ke-1

n_2 = jumlah sampel minimum yang harus diambil untuk kelompok ke-2

n_i = jumlah sample minimum yang harus diambil untuk kelompok ke- i ($i = 1, 2, \dots, n$)

(Sugiyono, 1999)

2.4. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Ada dua syarat penting yang berlaku dalam sebuah angket atau kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid (kesahihan) dan reliable (keandalan).

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Seperti jika akan diukur kepuasan kerja seorang karyawan, maka jika pada karyawan tersebut diberikan serangkaian pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus bisa secara tepat mengungkapkan tingkat kepuasan kerjanya. Pertanyaan seperti 'apakah Anda senang jika prestasi Anda meningkat, maka Anda akan mendapat kenaikan gaji?' tentu lebih tepat dibandingkan 'apakah Anda senang jika mendapat gaji 1 miliar rupiah?'. Perbandingan yang praktis adalah : timbangan beras tentu tidak bisa (tidak valid) untuk menimbang emas, karena selisih 1 gram pada emas akan sangat berarti, sedangkan selisih beberapa gram akan diabaikan pada beras. Jadi timbangan emas valid untuk menimbang emas, dan timbangan beras valid untuk menimbang beras.

Sedangkan suatu angket dikatakan Reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi jika

seseorang menjawab 'tidak suka' terhadap perilaku korupsi para pejabat, maka jika beberapa waktu kemudian ia ditanya lagi untuk hal yang sama, maka ia seharusnya konsisten pada jawaban semula, yaitu membenci perilaku korupsi.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka ia harus menggunakan timbangan. Timbangan adalah alat yang valid bila dipakai untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat.

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Misalkan seseorang ingin mengukur panjang dua buah bangunan dengan dua jenis alat pengukur, yang satu dengan menggunakan meteran dan lainnya dengan langkah kaki. Setiap alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur jarak yang sama. Pengukuran dengan meteran relatif menunjukkan ukuran yang sama antara pengukuran yang pertama dengan kedua, sedang pengukuran dengan langkah kaki, besar sekali kemungkinan berbeda antara pengukuran pertama dengan pengukuran kedua. Dengan demikian, meteran merupakan alat pengukur yang reliabel, sedangkan langkah kaki adalah pengukur yang tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam uji kuesioner (Singarimbun, dkk, 1989) :

2.4.1 Validitas

Jika peneliti menggunakan angket atau kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus dapat mengukur apa yang akan diukurnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas :

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.

2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antar pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi '*product moment*' yaitu,

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}} \dots\dots\dots 2.3$$

keterangan : X = item setiap pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

Angka korelasi tersebut harus dibandingkan dengan angkakritik pada tabel korelasi nilai r.

Uji hipotesis untuk validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$ (butir tidak valid).

$H_1 : \rho_{xy} > 0$ (butir valid).

2. Tingkat signifikansi yang digunakan α

3. Daerah kritis :

$r_{\text{hasil positif}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak ditolak (diterima)

$r_{\text{hasil positif}} > r_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

4. Statistik uji :

Dengan menggunakan program SPSS yaitu ; dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation dalam output komputer.

5. Kesimpulan :

Jika $r_{\text{hasil positif}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

Jika $r_{\text{hasil positif}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut adalah valid

Jika ada butir yang tidak valid, maka butir yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan dan proses analisis diulang untuk butir yang valid saja.

2.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara :

1. *Repeat Measure* atau ukur ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda (sebulan lagi, lalu dua bulan lagi dan seterusnya), kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau diukur sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas peneliti menggunakan cara *One Shoot* atau mengukur sekali.

Uji hipotesis untuk reliabilitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$$H_0 : \rho_{xy} \leq 0 \text{ (butir tidak reliabel)}$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0 \text{ (butir reliabel)}$$

2. Tingkat signifikansi yang digunakan α

3. Daerah kritis :

Jika $r_{\text{hasil positif}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel

Jika $r_{\text{hasil positif}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut adalah reliabel

4. Statistik uji :

Dengan menggunakan komputer program SPSS yaitu, dengan melihat pada bagian nilai Alpha pada output komputer.

5. Kesimpulan :

$R\alpha$ positif $> R_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak ini berarti bahwa butir tersebut adalah reliabel.

2.5. Analisis Data

2.5.1. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi adalah suatu analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam praktek kerap kali kita ingin melihat ketergantungan suatu variabel y (yang biasanya dinamakan variabel dependen atau respons) pada beberapa variabel lain x_1, x_2, \dots, x_k yang dinamakan variabel independen atau prediktor. Analisis regresi ada 2 macam yaitu analisis *regresi linier* dan analisis *regresi non linier*.

Analisis regresi linier merupakan analisis yang digunakan untuk melihat ketergantungan variabel dependen pada satu atau beberapa variabel independen dan mempunyai fungsi yang linier dalam x parameter.

Sedangkan analisis *regresi non linier* salah satu contohnya adalah analisis regresi logistik adalah salah satu bentuk analisis regresi yang di gunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel respon (dependen) y yang kualitatif dengan variabel prediktor (independen) x yang kontinyu atau kategorikal. Pada regresi logistik, variabel dependen nilainya berupa angka (0 atau 1) yang sering disebut dengan dikotomi dan hasilnya berupa probabilitas.

Metode analisis statistik bergantung pada skala pengukuran dari variabel dependen dan variabel independen. Menurut Dobson (1990), bila variabel respon (dependen) dikotomi dan variabel independen beberapa kontinyu dan beberapa kategorik maka metode statistik utamanya adalah model *regresi logistik yang tergeneralisir*. Model *regresi logistik linier* merupakan anggota dari model *regresi logistik tergeneralisir*, yang dikenal oleh Nelder dan Wedderburn (1972). Rao (1973) menentukan bahwa metode untuk mengestimasi variansi dan kovariansi pada estimasi koefisien mengikuti teori dari *estimasi maksimum likelihood* yang didasarkan bahwa estimator didapatkan dari matriks turunan parsial kedua dari *fungsi likelihood*.

2.5.2. Regresi Logistik Univariat

Regresi Logistik univariat pada umumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dikotomi (mempunyai dua kemungkinan) jika diberikan satu atau lebih variabel independen, dimana variabel independen dapat berskala kontinyu, diskrit, dikotomi atau campuran. Dalam pencarian model, *regresi logistik univariat* terbagi menjadi dua yaitu model *regresi logistik*

sederhana dan model *regresi logistik multivariabel*. *Regresi logistik sederhana* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dikotomi jika diberikan satu variabel independen, sedangkan *regresi logistik multivariabel* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dikotomi jika diberikan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah *regresi logistik multivariabel*.

2.5.3. Model Regresi Logistik Multivariabel

Regresi logistik multivariabel adalah regresi logistik yang didalamnya terdapat lebih dari satu variabel independen. Misalkan terdapat p variabel independen, dan misalkan pula probabilitas bersyarat bahwa variabel dependen ada dinotasikan dengan $P(y = 1|x) = \pi(x)$. Maka *logit* untuk *regresi logistik multivariabel* adalah :

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p \quad \dots\dots\dots 2.3$$

dengan

$$\pi(x) = \frac{e^{g(x)}}{1 + e^{g(x)}} \quad \dots\dots\dots 2.4$$

bila variabel independen yang berbentuk kategori, maka persamaan logit akan menjadi berbeda. Pada kasus dimana terdapat variabel independen yang berbentuk kategori atau diskrit (berskala nominal), maka perlu dibentuk variabel dummy.

Bila variabel independen berskala nominal memiliki k nilai yang mungkin, maka dibutuhkan sebanyak $k-1$ variabel dummy. Misalkan variabel independen ke- j memiliki k_j kategori. Variabel dummy yang banyaknya k_j-1 dinotasikan

dengan D_{ij} dan koefisien untuk mereka dinotasikan dengan β_{ju} , $u= 1, 2, \dots, k_j-1$.

Maka *logit* untuk model dengan p variabel independen dimana variabel independen ke- j diskrit adalah :

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \sum_{u=1}^{k_j-1} \beta_{ju} D_{ju} + \beta_p x_p \dots\dots\dots 2.5$$

2.5.3.1 Estimasi Parameter

Untuk memperoleh persamaan regresi, maka langkah yang dilakukan tidaklah berbeda dengan yang dilakukan pada *regresi logistik univariabel*. Yang membedakan adalah $\pi(x)$ dinyatakan sebagai persamaan (2.4) di atas. Akan terdapat $p + 1$ persamaan *likelihood* yang diperoleh dengan mendiferensiasikan fungsi *log likelihood* terdapat masing-masing $p + 1$ koefisien. Misalkan suatu sampel terdiri n observasi dari pasangan (x_i, y_i) , $i = 1, 2, \dots, n$. dengan model *regresi logistik* :

$$\pi(x_i) = \frac{e^{g(x_i)}}{1 + e^{g(x_i)}} \dots\dots\dots 2.6$$

maka penduga dari $\beta = \beta_0, \beta_1, \dots, \beta_p$ dengan menggunakan metode *maksimum Likelihood* adalah penyelesaian dari persamaan *Likelihood* sebagai berikut :

$$\sum_{i=1}^n [y_i - \pi(x_i)] = 0 \dots\dots\dots 2.7$$

dan

$$\sum_{i=1}^n x_{ij} [y_i - \pi(x_i)] \quad \text{untuk } j = 1, 2, \dots, n. \dots\dots\dots 2.8$$

yang dapat dinyatakan pula dengan $X(Y - \pi) = 0$ dimana X berordo $p \times n$, sedangkan Y dan π adalah vector $n \times 1$.

Penyelesaian dari persamaan di atas memerlukan metode yang khusus sama seperti model sederhana yang juga membutuhkan metode khusus antara lain menggunakan paket komputer atau metode kuadrat terkecil tertimbang. Persamaan-persamaan *Likelihood* di atas menghasilkan estimasi dari β sehingga persamaan (2.6) dapat dihitung melalui $\hat{\beta}$.

2.5.3.2 Estimasi Standar Error

Metode yang digunakan untuk mengestimasi variansi dan kovariansi dari estimasi koefisien-koefisien mengikuti *estimasi maksimum likelihood* yang menyatakan bahwa estimasi-estimasi tersebut diperoleh dari matriks derivatif parsial kedua dari fungsi *log likelihood*. Derivatif parsial kedua secara umum berbentuk :

$$\begin{aligned} \frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_j^2} &= - \sum_{i=1}^n x_{ij}^2 \pi_i (1 - \pi_i) \\ \frac{\partial^2 L(\beta)}{\partial \beta_j \partial \beta_u} &= - \sum_{i=1}^n x_{ij} x_{iu} \pi_i (1 - \pi_i) \end{aligned} \dots\dots\dots 2.9$$

untuk $j, u = 0, 1, 2, \dots, p$ dimana π_i menunjukkan $\pi(x_i)$

$I(\beta)$ adalah *matriks informasi* yang berordo $(p + 1) \times (p + 1)$ yang elemen-elemennya merupakan derivatif kedua fungsi *log likelihood*. Variansi dan kovariansi estimasi koefisien-koefisien diperoleh dari invers matriks $I(\beta)$ yang dinotasikan sebagai berikut :

$$\Gamma^{-1}(\beta) = \sum_{i=1}^n [\beta] \dots\dots\dots 2.10$$

Disini akan digunakan notasi $\sigma^2(\beta_j)$ sebagai variansi $\hat{\beta}_j$, yang ditunjukkan oleh elemen-elemen diagonal ke-j pada matriks tersebut dan kovariansi $\hat{\beta}_j$ dan $\hat{\beta}_u$ dinotasikan dengan $\sigma(\beta_j, \beta_u)$ ditunjukkan oleh elemen-elemen diluar diagonal.

Estimasi standar error dari estimasi koefisien ditunjukkan sebagai :

$$SE(\hat{\beta}_j) = \left[\sigma^2(\hat{\beta}_j) \right]^{\frac{1}{2}} \quad j = 1, 2, \dots, p. \dots\dots\dots 2.11$$

nilai ini akan dipergunakan dalam penyusunan metode untuk menentukan model dan menaksir signifikansi dari model yang ditentukan adalah :

$$\hat{I}(\beta) = X^1 V X \dots\dots\dots 2.12$$

dimana X adalah matriks n x (p+1) yang berisi data untuk setiap objek, dan variansi adalah matriks diagonal n x n dengan elemen umum $\hat{\pi}_i(1 - \hat{\pi}_i)$ dengan :

$$X = \begin{bmatrix} 1 & x_{11} & \dots & x_{1p} \\ 1 & x_{21} & \dots & x_{2p} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ 1 & x_{n1} & \dots & x_{np} \end{bmatrix} \quad V = \begin{bmatrix} \hat{\pi}_1(1 - \hat{\pi}_1) & 0 & \dots & 0 \\ 0 & \hat{\pi}_2(1 - \hat{\pi}_2) & \dots & 0 \\ \dots & \dots & \dots & 0 \\ 0 & 0 & 0 & \hat{\pi}_n(1 - \hat{\pi}_n) \end{bmatrix}$$

2.5.3.3 Uji Signifikansi Model

Menentukan signifikansi variabel dalam kasus univariat yaitu menggunakan uji *rasio likelihood* untuk semua signifikansi p koefisien variabel dalam model.

Uji *rasio likelihood* ini digunakan untuk membandingkan kedua model. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji *rasio likelihood* adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

(koefisien-koefisien pada model penuh sama dengan nol)

$$H_1 : H_0 \text{ tidak benar}$$

(minimal satu koefisien-koefisien pada model penuh tidak sama dengan nol)

2. Menentukan tingkat signifikansi α

3. Statistik Uji :

$$G = -2 \ln \left[\frac{\text{Likelihood model tereduksi}}{\text{Likelihood model penuh}} \right] \dots\dots\dots 2.13$$

4. Daerah Kritik :

$$H_0 \text{ ditolak jika } G > \chi^2_{(m-n; \alpha)}$$

Dimana : m = jumlah seluruh variabel

n = jumlah variabel tereduksi

5. Kesimpulan

Jika H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa model tereduksi sama baiknya dengan model penuh. Jika suatu variabel independen berskala kategorik dimasukkan dalam model atau dikeluarkan dari model maka semua variabel dummy juga harus dimasukkan atau dikeluarkan dari model. Apabila variabel kategorik bertaraf k maka kontribusi untuk derajat bebasnya adalah k-

1.

2.5.4. Interpretasi Koefisien Model Regresi Logistik

Penginterpretasian model yang sesuai harus dapat menggambarkan kesimpulan praktis dari koefisien estimasi dalam model. Dari sini akan timbul pertanyaan-pertanyaan “Apakah koefisien estimasi dalam model dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam proses penelitian?”. Untuk sebagian model hal tersebut akan mempengaruhi koefisien estimasi variabel respon yang dinyatakan oleh kemiringan atau rata-rata perubahan dalam variabel penjelas. Dengan demikian untuk menginterpretasikan koefisien-koefisien estimasi mencakup dua hal yaitu menentukan hubungan fungsional antara variabel dependen dengan variabel independen, dan mencari pendekatan untuk menentukan perubahan variabel dependen tersebut.

Langkah pertama yaitu menentukan apakah fungsi variabel dependen merupakan fungsi linier dalam variabel independen. Keadaan tersebut dikenal dengan sebutan fungsi link. Dalam model *regresi logistik univariabel*, fungsi linknya adalah transformasi *logit* sebagai berikut :

$$g(x) = \ln \left[\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 x \quad \dots\dots\dots 2.14$$

Untuk model regresi linier, β_1 menunjukkan perbedaan antara nilai variabel dependen pada $(x+1)$ dan nilai variabel dependen pada x , untuk setiap x atau dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\beta_1 = y(x+1) - y(x) \quad \dots\dots\dots 2.15$$

Dalam model regresi logistik, $\beta_1 = g(x+1) - g(x)$, menunjukkan koefisien slope (kemiringan) yaitu perubahan *logit* untuk perubahan satu unit dalam variabel

independen x . Ketepatan menginterpretasikan koefisien estimasi model *regresi logistik* tergantung pada kemampuan menempatkan arti tentang perbedaan antara dua *logit*.

Variabel Penjelas Dikotomi

Dalam hal ini anggap variabel independen x dikodekan dengan 0 atau 1. dibawah ini akan ada dua nilai $\pi(x)$ dan dua nilai $[1 - \pi(x)]$ yang secara lengkap akan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Nilai-nilai dari model regresi logistik untuk variabel penjelas dikotomi

		Variabel Penjelas (x)	
		X = 1	X = 0
Variabel Respon (y)	Y = 1	$\pi(1) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$	$\pi(0) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$
	Y = 0	$1 - \pi(1) = \frac{1}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$	$1 - \pi(0) = \frac{1}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$
	Total	1	1

Fungsi kemungkinan (*odds*) hasil dinyatakan sebagai berikut :

a. $\pi(1)/[1 - \pi(1)]$ untuk $x = 1$

b. $\pi(0)/[1 - \pi(0)]$ untuk $x = 0$

dan log dari kemungkinan di atas disebut *logit*, dinyatakan dengan :

a. $g(1) = \ln \{ \pi(1)/[1 - \pi(1)] \}$ untuk $x = 1$

b. $g(0) = \ln \{ \pi(0)/[1 - \pi(0)] \}$ untuk $x = 0$

Odds ratio (rasio kemungkinan) merupakan perbedaan antara dua *logit* yang dilambangkan dengan Ψ yaitu perbandingan (rasio) dari kemungkinan $x=1$

terhadap $x=0$ untuk kasus dengan variabel independen dikotomi, odds rasionya didefinisikan dengan :

$$\Psi = e^{\beta_1} \dots\dots\dots 2.16$$

sebagai perbandingan *logit* atau *log odds*nya adalah :

$$\ln \Psi = \ln e^{\beta_1} = \beta_1 \dots\dots\dots 2.17$$

Persamaan 2.17 dapat ditunjukkan dengan memperhatikan definisi dari *odds ratio* Ψ yang merupakan perbandingan kemungkinan $x = 1$ terhadap $x = 0$ yang dinyatakan sebagai :

$$\Psi = \left\{ \frac{\pi(1)/[1-\pi(1)]}{\pi(0)/[1-\pi(0)]} \right\}$$

log odds ratio atau *log odds* adalah :

$$\ln \Psi = \ln \left\{ \frac{\pi(1)/[1-\pi(1)]}{\pi(0)/[1-\pi(0)]} \right\} = g(1) - g(0)$$

yang merupakan perbedaan *logit*, berdasarkan tabel 2.1 di atas *odds ratio* menjadi:

$$\Psi = \frac{\left[\frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}} \right] / \left[\frac{1}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}} \right]}{\left[\frac{e^{\beta_0}}{1 + e^{\beta_0}} \right] / \left[\frac{1}{1 + e^{\beta_0}} \right]} = \frac{\left[\frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}} \right] \cdot (1 + e^{\beta_0 + \beta_1})}{\left[\frac{e^{\beta_0}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}} \right] \cdot (1 + e^{\beta_0 + \beta_1})} = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{e^{\beta_0}} = \frac{e^{\beta_0} \cdot e^{\beta_1}}{e^{\beta_0}} = e^{\beta_1}$$

$$\ln \Psi = \ln e^{\beta_1} = \beta_1$$

Odds rasionya adalah suatu ukuran keamatan sebagai suatu pendekatan apakah hasil penelitian lebih mendekati $y = 1$ daripada $y = 0$. Interpretasi dari *odds ratio* berdasarkan fakta dalam beberapa hal mendekati sebuah nilai yang disebut resiko relatif. Parameter ini dilambangkan dengan η dan nilainya sama

dengan perbandingan $\pi(1)/\pi(0)$. Sehingga bila $[1 - \pi(0)/1 - \pi(1)] = 1$ maka $\Psi = \eta$. Pendekatan ini dapat dipakai dengan kondisi nilai $\pi(x)$ kecil untuk $x = 1$ dan 0.

Estimasi interval konfidensi $(1-\alpha)$ 100% untuk odds rasio diperoleh dengan menghitung titik-titik akhir dari interval konfidensi untuk koefisien β_1 kemudian mengeksponensialkan nilai-nilainya. Secara umum titik-titik akhir diberikan oleh persamaan :

$$e^{\hat{\beta} \pm Z_{1-\alpha/2} \widehat{SE}(\hat{\beta})} \dots\dots\dots 2.18$$

estimasi odds rasio $\hat{\Psi} = e^{\hat{\beta}_1}$, hanya dipergunakan ketika variabel penjelas diberi kode dengan 0 atau 1, untuk kode lainnya dibutuhkan penghitungan nilai dari perbedaan logit khusus untuk kode yang digunakan dan kemudian dieksponensialkan. Estimasi log odds untuk setiap variabel penjelas dengan dua tingkatan berbeda, $x = a$ atau $x = b$, adalah perbedaan antara estimasi logit yang dihitung pada dua nilai tersebut. Persamaannya adalah :

$$\begin{aligned} \ln[\hat{\Psi}(a,b)] &= \hat{g}(x = a) - \hat{g}(x = b) \\ &= (\hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 a) - (\hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 b) \\ &= \hat{\beta}_1 (a - b) \dots\dots\dots 2.19 \end{aligned}$$

dan estimasi *odds rasionya* adalah :

$$\hat{\Psi}(a,b) = e^{\hat{\beta}_1(a,b)} \dots\dots\dots 2.20$$

sehingga *odds rasio* untuk dua tingkat yang berbeda, a dan b adalah :

$$\hat{\Psi}(a,b) = \frac{\hat{\pi}(x = a)/[1 - \hat{\pi}(x = a)]}{\hat{\pi}(x = b)/[1 - \hat{\pi}(x = b)]} \dots\dots\dots 2.21$$

dan jika $a = 1$ dan $b = 0$ maka $\hat{\Psi} = \hat{\Psi}(1,0)$

2.5.5. Metode Pemilihan Model Regresi Logistik Terbaik

Pendekatan klasik dalam pembentukan model statistik melibatkan pencarian model yang paling sederhana tetapi masih dapat menjelaskan data. Semakin banyak variabel yang masuk ke dalam model semakin banyak pula estimasi standar error yang masuk sehingga semakin banyak pula variansi dari variabel penjelas dalam model. Ada beberapa cara yang dapat diikuti untuk memilih variabel penjelas pada model regresi logistik. Seluruh proses yang dilakukan hampir sama dengan pembentukan model pada regresi linier.

Adapun beberapa pilihan dalam memilih model regresi terbaik adalah : (1) semua kemungkinan (all possible regression) dengan tiga kriteria : R^2 , s^2 , dan C_p Mallow, (2) regresi himpunan bagian terbaik (best subset regression) dengan menggunakan R^2 , R^2 (terkoreksi), dan C_p , (3) eliminasi langkah mundur, (4) regresi bertatar (stepwise regression), (5) regresi gulud (ridge regression) (6) PRESS, (7) regresi komponen utama (principal components regression), (8) regresi akar cirri (latent root regression) dan (9) regresi bertahap (stagewise regression). (Drapper and Smith, 1992) Dalam penelitian ini tidak menggunakan metode di atas karena tidak ada variabel yang signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (dengan cara pengisian kuesioner oleh responden). Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah data diperoleh dari SIMAK UII dan dari bagian akademik fakultas, data tersebut adalah mengenai jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2003/2004.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. Adapun Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 September sampai dengan 3 Oktober 2004.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2003/2004 sebesar 9811 mahasiswa yang ada pada enam fakultas di kampus Terpadu, yaitu FMIPA, FTSP, FTI, FPSIKOLOGI, FKEDOKTERAN dan Program D3 FEkonomi Universitas Islam Indonesia. Dari populasi tersebut diambil sample berdasarkan fakultas, dengan jumlah sample sebesar 392 mahasiswa.



3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah fakultas dan jenis kelamin.

3.4 Pengumpulan data dan Penentuan Sampel

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner atau angket kepada mahasiswa FMIPA, FTSP, FTI, FPSIKOLOGI, FKEDOKTERAN dan Program D3 FEkonomi Universitas Islam Indonesia Jogjakarta di kampus terpadu.

3.4.1.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2003/2004 pada Fakultas MIPA, TSP, TI, PSIKOLOGI, KEDOKTERAN dan Program D3 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia di kampus terpadu Jogjakarta.

3.4.2 Penentuan Sampling

Dalam penelitian ini populasi mahasiswa untuk fakultas MIPA, TSP, TI, PSIKOLOGI, KEDOKTERAN dan Program D3 Fakultas Ekonomi adalah sebanyak 9811 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data Mahasiswa yang Registrasi Tahun Ajaran 2003/2004 Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA YANG REGISTRASI	
		L	P
1.	FTI	2745	1115
2.	FMIPA	359	1147
3.	FTSP	1782	660
4.	F PSIKOLOGI	295	762
5.	Program D3 F_EKONOMI	231	360
6.	F_KEDOKTERAN	140	215

Sumber : Bagian Akademik Fakultas UII Jogjakarta

Perhitungan jumlah sample dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($Z_{\alpha/2} = 1.96$) dan tingkat ketelitian 5% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1.96)^2(9811)(0.5)(0.5)}{(0.05)^2(9811-1) + (1.96)^2(0.5)(0.5)}$$

$$= 369.720 \approx 370$$

maka sampel minimum yang harus diambil untuk setiap fakultas dengan menggunakan proporsi adalah :

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Minimum yang diambil untuk Setiap Fakultas Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	FAKULTAS	SAMPEL MINIMUM	
		L	P
1.	FTI	$n = \frac{2745}{9811} \times 370$ $= 103.52$ ≈ 104	$n_2 = \frac{1115}{9811} \times 370$ $= 42.049$ ≈ 43
2.	FMIPA	$n_3 = \frac{359}{9811} \times 370$ $= 13.53$ ≈ 14	$n_4 = \frac{1147}{9811} \times 370$ $= 43.26$ ≈ 44
3.	FTSP	$n_5 = \frac{1782}{9811} \times 370$ $= 67.20$ ≈ 68	$n_6 = \frac{660}{9811} \times 370$ $= 24.89$ ≈ 25
4.	F_PSIKOLOGI	$n_7 = \frac{295}{9811} \times 370$ $= 11.12$ ≈ 12	$n_8 = \frac{762}{9811} \times 370$ $= 28.73$ ≈ 29
5.	Program D3 F_EKONOMI	$n_9 = \frac{231}{9811} \times 370$ $= 8.71$ ≈ 9	$n_{10} = \frac{360}{9811} \times 370$ $= 13.57$ ≈ 14
6.	F_KEDOKTERAN	$n_{11} = \frac{140}{9811} \times 370$ $= 5.27$ ≈ 6	$n_{12} = \frac{215}{9811} \times 370$ $= 8.10$ ≈ 9

Jadi, berdasarkan besarnya populasi yang telah diketahui, maka sampel yang harus diambil adalah sekurang-kurangnya atau minimal sebanyak 370 responden. Namun dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 400 responden. Dimana jumlah sampel tersebut telah memenuhi batas minimal sampel yang harus diambil dan selanjutnya akan dilakukan analisis statistik.

3.5 Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, data diambil dari penyebaran kuesioner tertutup.

Penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Tahap ke-1 (Pretest/Pra Penyebaran)

Pretest diadakan untuk menyempurnakan kuesioner. Pengujian dengan teknik pengujian awal dilakukan untuk menguji reliabilitas dari instrumen (kuesioner) yang telah dibagikan kepada 40 responden.

Untuk menentukan jumlah responden dalam pretest ini tidak ada patokan pasti dan tergantung pula pada homogenitas responden. Untuk pretest biasanya sebanyak 30 sampai 50 angket atau kuesioner sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden yang sesungguhnya.

2. Tahap ke-2 (Penyebaran Kuesioner)

Kuesioner yang telah valid dan reliabel tersebut disebarakan sebanyak 400 kuesioner yang nantinya akan digunakan untuk analisis data.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data, maka ada dua asumsi dari sebuah angket atau kuesioner yang harus dipenuhi yaitu, validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas penulis menggunakan bantuan SPSS Versi 10.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$ (butir tidak valid)

$H_1 : \rho_{xy} > 0$ (butir valid)

2. Menentukan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0.05$)

$$Db = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

n = jumlah responden

jadi dengan db = 38 maka $r_{tabel} = 0.325$

3. Menentukan nilai r_{hasil}

Dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dilihat R_{hasil} ini pada output komputer di bagian kolom nilai Corrected Item Total Correlation (terdapat pada lampiran 5)

4. Pengambilan keputusan

Jika r_{hasil} positif dan $r_{hasil} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

Jika r_{hasil} positif dan $r_{hasil} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid

Tabel 3.3. Tabel Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Faktor	Butir (item)	R _{hasil}	Tanda	R _{Tabel}	Kesimpulan
1	1	0.2046	<	0.325	H ₀ diterima (butir tidak valid)
	2	0.2046	<	0.325	H ₀ diterima (butir tidak valid)
2	3	0.2791	<	0.325	H ₀ diterima (butir tidak valid)
	4	0.5891	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	5	0.6715	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
3	6	0.3377	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	7	0.7245	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	8	0.7185	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
4	9	0.8128	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	10	0.3489	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	11	0.0223	<	0.325	H ₀ diterima (butir tidak valid)
	12	0.6304	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)
	13	0.4250	>	0.325	H ₀ ditolak (butir valid)

5. Kesimpulan

Dari 13 (tiga belas) item pernyataan yang diberikan terdapat 4 (empat) item pada tiga faktor yaitu faktor 1 (satu) kedua butir tidak valid, faktor 2 butir 3 (tiga) tidak valid dan faktor 4 butir 11 (sebelas) tidak valid. Langkah selanjutnya adalah menggugurkan 4 (empat) item yang tidak memenuhi kaidah uji tersebut, untuk kembali dilakukan uji validitas. Berdasarkan tabel r dengan tahapan pengujian yang sama, diperoleh bahwa semua butir telah valid. Oleh karena semua butir telah valid, maka dapat dilanjutkan uji reliabilitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Langkah-langkah dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$ (butir tidak reliabel)

$H_1 : \rho_{xy} > 0$ (butir reliabel)

2. Menentukan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0.05$)

$$Db = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

n = jumlah responden

jadi dengan $db = 38$ maka $r_{tabel} = 0.325$

3. Menentukan nilai $r_{\alpha} = 0.05$

Dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dilihat R_{α} ini pada output komputer di bagian kolom nilai Alpha (terdapat pada lampiran 6).

4. Pengambilan keputusan

Jika r_{hasil} positif dan $r_{hasil} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel

Jika r_{hasil} positif dan $r_{hasil} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah reliabel

Tabel 3.4. Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Faktor	R_{alpha}	Tanda	r_{tabel}	Kesimpulan
2	0.6512	>	0.325	H_0 ditolak (butir reliabel)
3	0.8699	>	0.325	H_0 ditolak (butir reliabel)
4	0.5546	>	0.325	H_0 ditolak (butir reliabel)

5. Kesimpulan

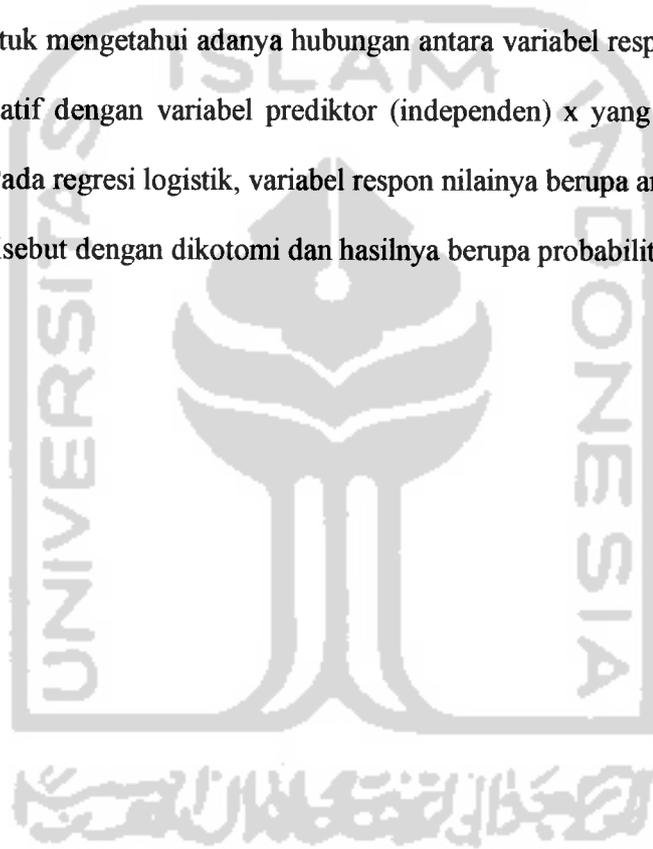
Dilihat dari nilai Corrected Item Total Correlation (terdapat pada lampiran 6), maka terlihat semua butir mempunyai nilai R_{hasil} lebih besar R_{tabel} dan semua R_{hasil} adalah positif. Sehingga bisa dikatakan semua butir pra penyebaran adalah valid. Oleh karena semua butir telah valid, maka dapat dilanjutkan

analisis reliabilitas. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas, maka terlihat bahwa $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, ini berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa butir reliabel.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah salah satu bentuk analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel respon (dependen) y yang kualitatif dengan variabel prediktor (independen) x yang kontinyu atau kategorikal. Pada regresi logistik, variabel respon nilainya berupa angka (0 atau 1) yang sering disebut dengan dikotomi dan hasilnya berupa probabilitas.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini untuk mendapatkan data digunakan angket atau kuesioner. Sebelum dilakukan pengambilan data (penyebaran kuesioner kepada responden sebenarnya) sebanyak 400 angket, dilakukan pra-penyebaran angket terlebih dahulu untuk menguji asumsi valid (sahih) sebanyak 40 (empat puluh) dan reliabel (andal) sebanyak 40 (empat puluh) angket atau kuesioner kepada responden yang karakteristiknya kurang lebih sama dengan responden sebenarnya.

Dari 400 angket yang disebar, setelah dilakukan coding, ternyata hanya diperoleh 392 angket yang digunakan dalam analisis data, karena terdapat data yang missing, jadi data yang lain tidak diikutsertakan dalam analisis. Data untuk analisis validitas dan reliabilitas terdapat pada lampiran 2 adapun data lengkap penelitian ini sebagaimana tertera pada lampiran 3.

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh fakultas dan jenis kelamin terhadap pendapat mahasiswa tentang kasus dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 10.

Pada output Crosstab terdapat sel yang mempunyai nilai harapan (expected count) < 5. Oleh karena itu, dilakukan penggabungan kategori dimana,



menurut masalah atau teori dapat diterima untuk digabungkan. Untuk kategori pada pendapat sangat setuju dan setuju menjadi setuju, pendapat tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju menjadi tidak setuju. Untuk kategori pada Fakultas TI, MIPA, TSP dan Kedokteran digabung menjadi kategori exact dan pada Fakultas Psikologi dan Program D3 Fakultas Ekonomi digabung menjadi kategori non exact.

4.2.1 Deskriptif

1. Kasus Konsumsi Narkoba

Tabel 4.1 Crosstab Pendapat Mahasiswa tentang Kasus Konsumsi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Fakultas

FAKULTAS * KONSUMSI * GENDER Crosstabulation

Count			KONSUMSI		Total
GENDER	FAKULTAS		tidak setuju	setuju	
LAKI-LAKI	exact		64	138	202
		non exact	9	16	25
	Total		73	154	227
PEREMPUAN	exact		31	89	120
		non exact	9	36	45
	Total		40	125	165

- Pada jenis kelamin laki-laki untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 138 orang dan yang tidak setuju sebanyak 64 orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 9 orang dan yang tidak setuju sebanyak 16 orang.
- Pada jenis kelamin perempuan untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 89 orang dan yang tidak setuju sebanyak 31

orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 36 orang dan yang tidak setuju sebanyak 9 orang.

2. Pada Kasus Efek yang Ditimbulkan oleh Narkoba

Tabel 4.2 Crosstab Pendapat Mahasiswa tentang Kasus Efek yang Ditimbulkan Oleh Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin dan Fakultas

FAKULTAS * EFEK * GENDER Crosstabulation

Count

GENDER			EFEK		Total
			tidak setuju	setuju	
LAKI-LAKI	FAKULTAS	exact	35	167	202
		non exact	8	17	25
	Total		43	184	227
PEREMPUAN	FAKULTAS	exact	24	96	120
		non exact	8	37	45
	Total		32	133	165

- Pada jenis kelamin laki-laki untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 167 orang dan yang tidak setuju sebanyak 35 orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 17 orang dan yang tidak setuju sebanyak 8 orang.
- Pada jenis kelamin perempuan untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 96 orang dan yang tidak setuju sebanyak 24 orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 37 orang dan yang tidak setuju sebanyak 8 orang.

3. Pada Kasus Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba

Tabel 4.1 Crosstab Pendapat Mahasiswa tentang Kasus Pencegahan dan Pemberantasan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Fakultas

FAKULTAS * PENCEGAH * GENDER Crosstabulation

Count

GENDER			PENCEGAH		Total
			tidak setuju	setuju	
LAKI-LAKI	FAKULTAS	exact	82	120	202
		non exact	11	14	25
	Total		93	134	227
PEREMPUAN	FAKULTAS	exact	52	68	120
		non exact	18	27	45
	Total		70	95	165

- Pada jenis kelamin laki-laki untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 120 orang dan yang tidak setuju sebanyak 82 orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 14 orang dan yang tidak setuju sebanyak 11 orang.
- Pada jenis kelamin perempuan untuk fakultas exact yang mempunyai pendapat setuju sebanyak 68 orang dan yang tidak setuju sebanyak 52 orang, sedangkan untuk fakultas non exact yang berpendapat setuju sebanyak 27 orang dan yang tidak setuju sebanyak 18 orang.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

Untuk mengetahui adanya pengaruh fakultas dan jenis kelamin terhadap pendapat mahasiswa pada kasus narkoba dilakukan analisis regresi logistik biner. Oleh karena itu, pada data variabel dependen atau respon dilakukan penggabungan yaitu untuk pendapat sangat setuju dan setuju menjadi setuju,

untuk pendapat tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju menjadi tidak setuju.

4.2.2.1 Pada kasus Konsumen

- Uji Model

- Uji Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Koefisien pada model penuh sama dengan nol)

$H_1 : H_0$ tidak benar (Minimal ada satu koefisien-koefisien pada model penuh sama dengan nol)

- Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

Pada nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-square pada bagian uji Hosmer and Lemeshow

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output pada lampiran 6 terlihat bahwa nilai sig. = 0.694 $>$ 0.05 maka H_0 diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa model tereduksi tidak sama baiknya dibandingkan dengan model penuh.

- Uji Parameter

- Uji Hipotesis untuk Fakultas :

$H_0 : \beta_1 = 0$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

$$H_0 \text{ ditolak jika nilai sig. } < \alpha = 0.05$$

$$H_0 \text{ diterima jika nilai sig. } \geq \alpha = 0.05$$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.774 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel fakultas tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- Uji Hipotesis untuk variabel Gender :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

$$H_0 \text{ ditolak jika nilai sig. } < \alpha = 0.05$$

$$H_0 \text{ diterima jika nilai sig. } \geq \alpha = 0.05$$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.108 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel gender tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- Uji Hipotesis untuk Konstanta:

$$H_0 : \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta_0 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.545 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa nilai konstanta tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- **Menilai Model (overall model of fit)**

Dengan memperhatikan nilai $-2 \log$ likelihood, pada Blok Number = 0 didapatkan angka 4471.126, 470.863, 470.863 sedangkan pada Blok Number = 1 mempunyai nilai 468.256, 467.829, 467.829, terlihat bahwa dari nilai Blok Number = 0 ke Blok Number = 1 mengalami penurunan, maka menunjukkan bahwa model regresi tidak lebih baik.

- **Model Regresi Logistik**

Dari analisis di atas diperoleh model sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{e^{0.270+0.088x_1+0.379x_2}}{1 + e^{0.270+0.88x_1+0.379x_2}}$$

dan hasil logit adalah :

$$\hat{g} = e^{0.270+0.088x_1+0.379x_2}$$

dimana : x_1 = variabel fakultas

x_2 = variabel gender

Keterangan :

1. koefisien untuk x_1 sebesar 0.088, maka diperoleh nilai odds rasio untuk fakultas adalah :

$$\hat{\Psi}(1) = e^{0.088} = 1.091988122$$

nilai odds rasio sebesar 1.091988122 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa exact akan berpendapat setuju sebesar 1.091988122 kali lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa non exact.

2. koefisien untuk x_2 sebesar 0.379, maka diperoleh nilai odds rasio untuk gender adalah :

$$\hat{\Psi}(2) = e^{0.379} = 1.460823036$$

nilai odds rasio sebesar 1.460823036 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa laki-laki akan berpendapat setuju sebesar 1.460823036 kali lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

4.2.2.2 Pada kasus Efek yang ditimbulkan

- Uji Model

- Uji Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Koefisien pada model penuh sama dengan nol)

$H_1 : H_0$ tidak benar (Minimal ada satu koefisien-koefisien pada model penuh sama dengan nol)

- Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

Pada nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-square pada bagian uji Hosmer and Lemeshow

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- **Pengambilan Keputusan :**

Berdasarkan output pada lampiran 6 terlihat bahwa nilai sig. = 0.334 > 0.05 maka H_0 diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa model tereduksi tidak sama baiknya dibandingkan dengan model penuh.

- **Uji Parameter**

- **Uji Hipotesis untuk Fakultas :**

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

- **Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$**

- **Daerah Kritis :**

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- **Pengambilan Keputusan :**

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. 0.386 > 0.05 maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel fakultas tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- **Uji Hipotesis untuk variabel Gender :**

$H_0 : \beta_2 = 0$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.942 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel gender tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- Uji Hipotesis untuk Konstanta:

$$H_0 : \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta_0 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Ini berarti bahwa nilai konstanta signifikan atau layak untuk dimasukkan dalam model.

- **Menilai Model (overall model of fit)**

Dengan memperhatikan nilai $-2 \log$ likelihood, pada Blok Number = 0 didapatkan angka 385.405, 382.711, 382.702 sedangkan pada Blok Number =

1 mempunyai nilai 384.792, 381.970, 381.960, terlihat bahwa dari nilai Blok Number = 0 ke Blok Number = 1 mengalami penurunan, maka menunjukkan bahwa model regresi tidak lebih baik.

- **Model Regresi Logistik**

Dari analisis di atas diperoleh model sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{e^{1.751-0.283x_1+0.019x_2}}{1 + e^{1.751-0.283x_1+0.019x_2}}$$

dan hasil logit adalah :

$$\hat{g} = e^{1.751-0.283x_1+0.019x_2}$$

Keterangan :

1. koefisien untuk x_1 sebesar -0.283 , maka diperoleh nilai odds rasio untuk fakultas adalah :

$$\hat{\Psi}(1) = e^{-0.283} = 0.7535197879$$

nilai odds rasio sebesar 0.7535197879 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa exact akan berpendapat setuju sebesar 0.7535197879 kali lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa non exact.

2. koefisien untuk x_2 sebesar 0.019, maka diperoleh nilai odds rasio untuk gender adalah :

$$\hat{\Psi}(2) = e^{0.019} = 1.019181649$$

nilai odds rasio sebesar 1.019181649 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa laki-laki akan berpendapat setuju sebesar 1.19181649 kali

lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

4.2.2.3 Pada Kasus Pencegahan dan Pemberantasan

- Uji Model

- Uji Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Koefisien pada model penuh sama dengan nol).

$H_1 : H_0$ tidak benar (Minimal ada satu koefisien-koefisien pada model penuh sama dengan nol)

- Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

Pada nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-square pada bagian uji Hosmer and Lemeshow

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output pada lampiran 6 terlihat bahwa nilai sig. = 0.883 $>$ 0.05 maka H_0 diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa model tereduksi tidak sama baiknya dibandingkan dengan model penuh.

- Uji Parameter

- Uji Hipotesis untuk Fakultas :

$H_0 : \beta_1 = 0$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.927 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel fakultas tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- Uji Hipotesis untuk variabel Gender :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.763 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa variabel gender tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- Uji Hipotesis untuk Konstanta:

$$H_0 : \beta_0 = 0$$

$$H_1 : \beta_0 \neq 0$$

- Tingkat Signifikansi $\alpha = 0.05$

- Daerah Kritis :

H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha = 0.05$

H_0 diterima jika nilai sig. $\geq \alpha = 0.05$

- Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan output terlihat bahwa nilai sig. $0.323 > 0.05$ maka H_0 diterima.

Ini berarti bahwa nilai konstanta tidak signifikan atau tidak layak untuk dimasukkan dalam model.

- **Menilai Model (overall model of fit)**

Dengan memperhatikan nilai $-2 \log$ likelihood, pada Blok Number = 0 didapatkan angka 532.263, 532.262 sedangkan pada Blok Number = 1 mempunyai nilai 532.172, 532.170, terlihat bahwa dari nilai Blok Number = 0 ke Blok Number = 1 mengalami penurunan, maka menunjukkan bahwa model regresi tidak lebih baik.

- **Model Regresi Logistik**

Dari analisis di atas diperoleh model sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{e^{0.401+0.025x_1-0.064x_2}}{1+e^{0.401+0.025x_1-0.064x_2}}$$

dan hasil logit adalah :

$$\hat{g} = e^{0.401+0.025x_1-0.064x_2}$$

dimana : x_1 = variabel fakultas

x_2 = variabel gender

Keterangan :

1. koefisien untuk x_1 sebesar 0.025, maka diperoleh nilai odds rasio untuk fakultas adalah :

$$\hat{\Psi}(1) = e^{0.025} = 1.025315121$$

nilai odds rasio sebesar 1.025315121 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa exact akan berpendapat setuju sebesar 1.025315121 kali lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa non exact.

2. koefisien untuk x_2 sebesar -0.064 , maka diperoleh nilai odds rasio untuk gender adalah :

$$\hat{\Psi}(2) = e^{-0.064} = 0.9380049995$$

nilai odds rasio sebesar 0.9380049995 menyatakan bahwa pendapat mahasiswa laki-laki akan berpendapat setuju sebesar 0.9380049995 kali lebih besar (dengan menganggap faktor lain tetap) dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kasus konsumsi narkoba

Fakultas dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba. Pendapat yang mengatakan setuju lebih banyak dari pada tidak setuju.

Dari dua variabel penjelas semua tidak layak dimasukan dalam model. Jika dimasukan dalam model maka model tersebut adalah :

$$\pi(x) = \frac{e^{0.270+0.088x_1+0.379x_2}}{1 + e^{0.270+0.88x_1+0.379x_2}}$$

2. Pada kasus efek yang ditimbulkan oleh narkoba

Fakultas dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba. Pendapat yang mengatakan setuju lebih banyak dari pada tidak setuju dengan selisih yang sangat besar.

Dari dua variabel penjelas semua tidak layak dimasukan dalam model, hanya variabel konstanta yang layak dan signifikan sehingga model tersebut adalah:

$$\pi(x) = \frac{e^{1.751-0.283x_1+0.019x_2}}{1 + e^{1.751-0.283x_1+0.019x_2}}$$

3. Pada kasus pencegahan dan pemberantasan narkoba



Fakultas dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba. Pendapat yang mengatakan setuju lebih banyak dari pada tidak setuju.

Dari dua variabel penjelas semua tidak layak dimasukkan dalam model. Jika dimasukkan dalam model maka model tersebut adalah :

$$\pi(x) = \frac{e^{0.401+0.025x_1-0.064x_2}}{1 + e^{0.401+0.025x_1-0.064x_2}}$$

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin mengemukakan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dimasa yang akan datang, yaitu :

1. Untuk mengantisipasi adanya kasus-kasus narkoba, yaitu dengan menghindari dan menjauhi narkotika dan obat-obat berbahaya tersebut.
2. Untuk penelitian lanjutan bisa dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pendapat mahasiswa tentang kasus narkoba dengan variabel lain (misal usia, asal daerah, pengeluaran setiap bulan, dan lain-lain)

DAFTAR PUSTAKA

- Draper, N. R. and Smith, H., 1982, *Applied Regression Analysis*, Second Edition, John Wiley and Sons, New York.
- Draper, N. R. and Smith, H., 1992, *Analisis Regresi Terapan*, Edisi Kedua, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hosmer, D. W. J and Lemeshow, S., 1989, *Applied Logistic Regression*, John Wiley and Sons, New York.
- Kusumaningtyas, P., 2003, *Regresi Logistik Univariat Tinjauan Dan Aplikasi*, Skripsi FMIPA UII, Yogyakarta.
- Nugraha, J., 2003, *Modul Praktikum Analisis Data Kategorik*, UII, Yogyakarta.
- Santoso, S., 2002, *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Santoso, S., 2002, *SPSS Versi 10 : Statistik Parametrik*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudjana., 1990., *Tehnik Analisis Data Kualitatif*, Penrbit Tarsito, Bandung.
- Supranto, J., 1992, *Tehnik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Tabachnick, B. G. and Fidell L. S., 1996, *Using Multivariate Statistics*, Allyn and Bacon, USA.
- Widodo, E., 2003, *Diktat Metodologi Penelitian*, FMIPA UII, Yogyakarta.
- <http://www.yahoo.com/bahayanarkoba.tml> (2002) Jumat 15 Oktober 2004

LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS STATISTIK TERHADAP PENDAPAT MAHASISWA
TENTANG KASUS NARKOBA**

Kepada

Rekan-rekan mahasiswa UII

Narkotika dan obat-obatan berbahaya telah menjadi masalah bangsa yang sangat berat. Narkoba telah masuk kesegala lapisan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Dalam pencegahan dan pemberantasan kasus narkoba tersebut sangat memerlukan perhatian kita bersama. Untuk itu, dimohon kesediaan rekan-rekan untuk mengisi kuisisioner berikut. Setiap jawaban yang anda berikan sangat saya hargai dan dijamin kerahasiaannya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Waldiyani A

(Mahasiswi Jur Statistika, FMIPA, UII Jogjakarta)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (x) pada kolom lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban sesuai dengan pendapat anda. Ada lima alternatif pilihan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Bagaimana pendapat anda terhadap adanya pernyataan-pernyataan pada kolom berikut :

NO.	PERNYATAAN	Alternatif Pilihan				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saat ini sangat mudah untuk mendapatkan narkoba	X				

Dengan jawaban demikian, berarti anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut bahwa saat ini sangat mudah untuk mendapatkan narkoba.

2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, mohon tidak ada jawaban yang dikosongkan.

B. DATA RESPONDEN

No. Responden :

Fakultas :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Asal Daerah :

*) Coret yang tidak perlu

C. DAFTAR PERNYATAAN

Bagaimana pendapat anda dengan adanya pernyataan-pernyataan pada kolom berikut :

NO.	PERNYATAAN	Alternatif Pilihan				
		SS	S	TT	TS	STS
A. Produsen						
1.	Jaringan sindikat narkoba terorganisir rapi					
2.	Indonesia sudah menjadi produsen dan pengekspor narkoba di lintasan Asia-Pasifik					
B. Konsumsi						
3.	Penyalahgunaan narkoba sudah tidak mengenal jenis kelamin (laki-laki/perempuan)					
4.	Kampus pinggiran potensial untuk peredaran narkoba					

5.	Narkoba sangat mudah memasuki kalangan mahasiswa					
6.	Sebagian besar pengguna narkoba adalah mahasiswa					
C. Efek yang Ditimbulkan						
7.	Banyak korban meninggal akibat over dosis narkoba					
8.	Penderita HIV/AIDS sebagian besar adalah pengguna narkoba dengan alat suntik					
9.	Penggunaan narkoba dapat menimbulkan tindak kriminal lain					
D. Pencegahan dan Pemberantasan						
10.	Pemberantasan narkoba di Indonesia belum memiliki konsep dan sistematika yang jelas					
11.	Faktor keluarga berperan penting dalam pencegahan bahaya narkoba					
12.	Pembentukan GRANAT (Gerakan Anti Narkoba) dapat mengurangi peningkatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba					
13.	Tes urine sebagai syarat masuk universitas, efektif untuk pencegahan peredaran narkoba					

----TERIMA KASIH----



LAMPIRAN 2

Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Data untuk Uji Validitas dan Reliabilitas

res	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
1	2	3	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	2
2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	2	4
3	3	3	2	4	2	2	1	4	1	1	1	3	3
4	1	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	2	4
5	1	1	1	5	2	5	1	4	2	4	2	2	1
6	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2
7	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
9	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	5	2	1
10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3
12	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2
13	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
14	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1
15	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	1
16	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	4	4
17	1	2	1	4	2	5	2	3	2	3	1	3	2
18	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
19	2	3	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2
20	2	2	1	2	1	4	2	1	1	3	1	2	2
21	2	2	1	4	2	4	4	4	5	5	1	5	3
22	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4
23	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2
24	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	4	1	3	3	4	5	5	5	1	1	5	5
26	1	2	1	1	2	5	1	3	1	1	2	4	4
27	1	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1
28	1	3	1	2	2	4	1	2	2	4	1	4	4
29	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	4
30	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2
31	2	1	1	5	2	5	1	4	2	4	2	2	1
32	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2
33	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
35	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	5	2	1
36	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	4	4
37	1	2	1	4	2	5	2	3	2	3	1	3	2
38	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
39	2	3	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2
40	1	2	1	2	1	4	2	1	1	3	1	2	2

Keterangan :

Res = responden

Item1, item2, ..., item13 = item pertanyaan



LAMPIRAN 3

OUTPUT Validitas dan Reliabilitas

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_1	1.6250	.7442	40.0
2.	ITEM_2	2.4500	.8756	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	4.0750	1.3532	1.1633	2

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_1	2.4500	.7667	.2046	.
ITEM_2	1.6250	.5994	.2046	.

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0 N of Items = 2

Alpha = 0.3360

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_3	1.3000	.7579	40.0
2.	ITEM_4	2.5500	1.1311	40.0
3.	ITEM_5	1.6250	.8066	40.0
4.	ITEM_6	2.8000	1.4536	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	8.2750	9.0250	3.0042	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_3	6.9750	7.3071	.2791	.6701
ITEM_4	5.7250	4.8199	.5891	.4612
ITEM_5	6.6500	5.7718	.6715	.4691
ITEM_6	5.4750	4.7686	.3377	.7122

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 4

Alpha = .6512

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_7	1.7750	1.0975	40.0
2.	ITEM_8	2.4000	1.1277	40.0
3.	ITEM_9	1.7000	1.0908	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	5.8750	8.7276	2.9542	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_7	4.1000	4.2462	.7245	.8406
ITEM_8	3.4750	4.1532	.7185	.8470
ITEM_9	4.1750	3.9942	.8128	.7601

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 3

Alpha = .8699

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_4	2.5500	1.1311	40.0
2.	ITEM_5	1.6250	.8066	40.0
3.	ITEM_6	2.8000	1.4536	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	6.9750	7.3071	2.7032	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_4	4.4250	3.5840	.5706	.4579
ITEM_5	5.3500	4.8487	.5089	.6007
ITEM_6	4.1750	2.9173	.4586	.6768

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0 N of Items = 3
Alpha = .6701

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_7	1.7750	1.0975	40.0
2.	ITEM_8	2.4000	1.1277	40.0
3.	ITEM_9	1.7000	1.0908	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std.Dev	N of Variables
SCALE	5.8750	8.7276	2.9542	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	-----------------------

ITEM_7	4.1000	4.2462	.7245	.8406
ITEM_8	3.4750	4.1532	.7185	.8470
ITEM_9	4.1750	3.9942	.8128	.7601

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 3

Alpha = .8699

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM_10	2.1500	1.2100	40.0
2.	ITEM_12	2.5500	1.1756	40.0
3.	ITEM_13	2.2250	1.1873	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	6.9250	8.0199	2.8319	Variables 3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_10	4.7750	4.8968	.3298	.8598
ITEM_12	4.3750	3.5737	.6894	.3917
ITEM_13	4.7000	3.8051	.6056	.5040

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 3

Alpha = .7040



**ANALISIS STATISTIK DENGAN LOGISTIK BINER TERHADAP
PENDAPAT MAHASISWA TENTANG KASUS NARKOBA**

Kepada

Rekan-rekan mahasiswa UII

Narkotika dan obat-obatan berbahaya telah menjadi masalah bangsa yang sangat berat. Narkoba telah masuk kesegala lapisan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Dalam pencegahan dan pemberantasan kasus narkoba tersebut sangat memerlukan perhatian kita bersama. Untuk itu, dimohon kesediaan rekan-rekan untuk mengisi kuisioner berikut. Setiap jawaban yang anda berikan sangat saya hargai dan dijamin kerahasiaannya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Waldiyani A

(Mahasiswi Jur Statistika, FMIPA, UII Jogjakarta)

D. PETUNJUK PENGISIAN

3. Berilah tanda silang (x) pada kolom lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban sesuai dengan pendapat anda. Ada lima alternatif pilihan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Bagaimana pendapat anda terhadap adanya pernyataan-pernyataan pada kolom berikut :

NO.	PERNYATAAN	Alternatif Pilihan				
		SS	S	TT	TS	STS
1.	Saat ini sangat mudah untuk mendapatkan narkoba	X				

Dengan jawaban demikian, berarti anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut bahwa saat ini sangat mudah untuk mendapatkan narkoba.

4. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, mohon tidak ada jawaban yang dikosongkan.

E. DATA RESPONDEN

- No. Responden :
Fakultas :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
Asal Daerah :
*) Coret yang tidak perlu

F. DAFTAR PERNYATAAN

Bagaimana pendapat anda dengan adanya pernyataan-pernyataan pada kolom berikut :

NO.	PERNYATAAN	Alternatif Pilihan				
		SS	S	TT	TS	STS
A. Konsumsi						
1.	Kampus pinggiran potensial untuk peredaran narkoba					
2.	Narkoba sangat mudah memasuki kalangan mahasiswa					
3.	Sebagian besar pengguna narkoba adalah mahasiswa					
B. Efek yang Ditimbulkan						
4.	Banyak korban meninggal akibat over dosis narkoba					
5.	Penderita HIV/AIDS sebagian besar adalah pengguna narkoba dengan alat suntik					

6.	Penggunaan narkoba dapat menimbulkan tindak kriminal lain					
C. Pencegahan dan Pemberantasan						
7.	Pemberantasan narkoba di Indonesia belum memiliki konsep dan sistematika yang jelas					
8.	Pembentukan GRANAT (Gerakan Anti Narkoba) dapat mengurangi peningkatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba					
9.	Tes urine sebagai syarat masuk universitas, efektif untuk pencegahan peredaran narkoba					

-----TERIMA KASIH-----





Data Keseluruhan Responden

Data seluruh responden

res	Fakultas	JK	X1			data	X2			data	X3			data
1	TI	L	4	1	4	4	1	2	1	1	2	2	2	2
2	TI	L	5	5	5	5	3	3	1	3	3	2	4	3
3	TI	L	4	2	2	2	1	4	1	1	1	3	3	3
4	TI	L	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
5	TI	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
6	TI	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
7	TI	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	TI	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
9	TI	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
10	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	TI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
12	TI	L	2	2	3	2	5	5	5	5	1	2	2	2
13	TI	L	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
14	TI	L	5	5	5	5	1	2	1	1	1	2	1	1
15	TI	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
16	TI	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
17	TI	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
18	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
19	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	4	5	2	4
20	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	5	3	3
21	TI	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
22	TI	L	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
23	TI	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
24	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	TI	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
26	TI	L	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
27	TI	L	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
28	TI	L	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4
29	TI	L	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
30	TI	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
31	TI	L	5	2	5	5	1	4	2	1	5	5	5	5
32	TI	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
33	TI	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	TI	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
35	TI	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
36	TI	L	3	2	2	2	3	5	5	5	1	4	4	4
37	TI	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
38	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
39	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
40	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
41	TI	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
42	TI	L	5	5	5	5	1	3	2	1	1	4	4	4

43	TI	L	4	2	5	4	4	4	2	4	3	3	2	3
44	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
45	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
46	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
47	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	TI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
49	TI	L	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
50	TI	L	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
51	TI	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
52	TI	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
53	TI	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
54	TI	L	4	2	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3
55	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
56	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
57	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
58	TI	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
59	TI	L	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
60	TI	L	5	5	5	5	1	2	2	2	2	2	2	2
61	TI	L	4	2	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3
62	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
63	TI	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
64	TI	L	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
65	TI	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
66	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	TI	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
68	TI	L	5	5	5	5	1	3	1	1	1	4	4	4
69	TI	L	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
70	TI	L	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
71	TI	L	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
72	TI	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
73	TI	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
74	TI	L	2	1	1	1	1	2	1	1	5	5	5	5
75	TI	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	TI	L	1	1	1	1	5	5	5	5	2	4	2	2
77	TI	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
78	TI	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
79	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	TI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
81	TI	L	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
82	TI	L	5	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2
83	TI	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
84	TI	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
85	TI	L	5	5	5	5	1	3	2	1	1	4	4	4
86	TI	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
87	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1

88	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2
89	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2
90	TI	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
91	TI	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
92	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	TI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
94	TI	L	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
95	TI	L	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5
96	TI	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1
97	TI	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1
98	TI	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4
99	TI	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2
100	TI	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
101	TI	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2
102	TI	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2
103	TI	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3
104	TI	L	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
105	TI	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2
106	TI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	TI	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5
108	TI	P	5	5	5	5	1	3	1	1	1	4	4
109	TI	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
110	TI	P	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4
111	TI	P	2	2	1	2	2	5	2	2	2	4	4
112	TI	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2
113	TI	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1
114	TI	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2
115	TI	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	TI	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
117	TI	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
118	TI	P	3	2	2	2	5	5	5	5	1	4	4
119	TI	P	4	2	5	4	2	3	2	2	5	5	5
120	TI	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2
121	TI	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
122	TI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
123	TI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
124	TI	P	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
125	TI	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
126	TI	P	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1
127	TI	P	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1
128	TI	P	3	2	2	2	2	5	4	2	1	4	4
129	TI	P	4	2	5	4	2	3	2	2	5	5	5
130	TI	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
131	TI	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2
132	TI	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2

133	TI	P	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
134	TI	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
135	TI	P	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
136	TI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137	TI	P	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
138	TI	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
139	TI	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
140	TI	P	5	5	5	5	1	2	2	2	4	4	4	4
141	TI	P	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
142	TI	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
143	TI	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
144	TI	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
145	TI	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
146	TI	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
147	TI	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
148	TI	P	3	2	2	2	1	3	2	1	5	5	5	5
149	TI	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
150	TI	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
151	TI	P	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
152	MIPA	L	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
153	MIPA	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
154	MIPA	L	5	2	5	5	1	5	2	1	4	2	1	4
155	MIPA	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
156	MIPA	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
157	MIPA	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
158	MIPA	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
159	MIPA	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
160	MIPA	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
161	MIPA	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
162	MIPA	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
163	MIPA	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
164	MIPA	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
165	MIPA	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
166	MIPA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
167	MIPA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
168	MIPA	P	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
169	MIPA	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
170	MIPA	P	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
171	MIPA	P	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
172	MIPA	P	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
173	MIPA	P	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
174	MIPA	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
175	MIPA	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
176	MIPA	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
177	MIPA	P	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5

178	MIPA	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
179	MIPA	P	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
180	MIPA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
181	MIPA	P	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
182	MIPA	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
183	MIPA	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
184	MIPA	P	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
185	MIPA	P	2	2	1	2	2	5	2	2	2	4	4	4
186	MIPA	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
187	MIPA	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
188	MIPA	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
189	MIPA	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	MIPA	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
191	MIPA	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
192	MIPA	P	1	1	1	1	1	2	2	2	5	5	5	5
193	MIPA	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
194	MIPA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
195	MIPA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
196	MIPA	P	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
197	MIPA	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
198	MIPA	P	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
199	MIPA	P	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1
200	MIPA	P	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
201	MIPA	P	4	2	5	3	2	3	2	2	3	3	2	3
202	MIPA	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
203	MIPA	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
204	MIPA	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
205	MIPA	P	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
206	MIPA	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
207	TSP	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
208	TSP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
209	TSP	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
210	TSP	L	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
211	TSP	L	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
212	TSP	L	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
213	TSP	L	2	2	1	2	5	5	5	5	2	4	4	4
214	TSP	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
215	TSP	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
216	TSP	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
217	TSP	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
218	TSP	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
219	TSP	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
220	TSP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
221	TSP	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
222	TSP	L	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4

223	TSP	L	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
224	TSP	L	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
225	TSP	L	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	4	4
226	TSP	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
227	TSP	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
228	TSP	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
229	TSP	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
230	TSP	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
231	TSP	L	2	1	2	2	2	2	1	2	5	5	5	5
232	TSP	L	3	2	2	2	1	5	2	1	1	4	4	4
233	TSP	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
234	TSP	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
235	TSP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
236	TSP	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
237	TSP	L	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
238	TSP	L	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
239	TSP	L	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4
240	TSP	L	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
241	TSP	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
242	TSP	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
243	TSP	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
244	TSP	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
245	TSP	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
246	TSP	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
247	TSP	L	3	2	2	2	3	3	2	3	5	5	5	5
248	TSP	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
249	TSP	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
250	TSP	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
251	TSP	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
252	TSP	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
253	TSP	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
254	TSP	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
255	TSP	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
256	TSP	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
257	TSP	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
258	TSP	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
259	TSP	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
260	TSP	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
261	TSP	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
262	TSP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
263	TSP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
264	TSP	L	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
265	TSP	L	5	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2
266	TSP	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
267	TSP	L	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1

268	TSP	L	3	2	2	2	1	3	2	1	5	5	5	5
269	TSP	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
270	TSP	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
271	TSP	L	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
272	TSP	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
273	TSP	L	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5
274	TSP	L	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
275	TSP	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
276	TSP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
277	TSP	P	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
278	TSP	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
279	TSP	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
280	TSP	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
281	TSP	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
282	TSP	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
283	TSP	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
284	TSP	P	3	2	2	2	3	5	3	3	5	5	5	5
285	TSP	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
286	TSP	P	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
287	TSP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
288	TSP	P	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
289	TSP	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
290	TSP	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
291	TSP	P	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
292	TSP	P	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
293	TSP	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
294	TSP	P	5	2	5	5	1	4	2	1	5	5	5	5
295	TSP	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
296	TSP	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
297	TSP	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
298	TSP	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
299	TSP	P	3	2	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4
300	TSP	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
301	TSP	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
302	TSP	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
303	Psi	L	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
304	Psi	L	5	5	5	5	2	2	1	2	2	2	1	2
305	Psi	L	3	2	2	2	1	3	2	1	5	5	5	5
306	Psi	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
307	Psi	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
308	Psi	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
309	Psi	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
310	Psi	L	1	1	1	1	3	5	3	3	2	4	2	2
311	Psi	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
312	Psi	L	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4

313	Psi	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
314	Psi	L	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2
315	Psi	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
316	Psi	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
317	Psi	L	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
318	Psi	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
319	Psi	P	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
320	Psi	P	2	2	1	2	2	3	4	2	2	4	4	4
321	Psi	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
322	Psi	P	5	2	5	5	1	4	2	1	5	3	3	3
323	Psi	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
324	Psi	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
325	Psi	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
326	Psi	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
327	Psi	P	3	2	2	2	3	3	2	3	5	5	5	5
328	Psi	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
329	Psi	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
330	Psi	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
331	Psi	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
332	Psi	P	5	5	5	5	2	2	1	2	2	2	1	2
333	Psi	P	3	2	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4
334	Psi	P	4	2	5	4	5	5	5	5	3	3	2	3
335	Psi	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
336	Psi	P	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
337	Psi	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
338	Psi	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
339	Psi	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
340	Psi	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
341	Psi	P	2	1	2	2	4	3	1	4	2	2	1	2
342	Psi	P	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
343	Psi	P	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
344	Psi	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
345	Psi	P	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2
346	Psi	P	2	1	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2
347	Psi	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
348	D3 Ek	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
349	D3 Ek	L	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
350	D3 Ek	L	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
351	D3 Ek	L	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1
352	D3 Ek	L	2	2	4	2	5	5	5	5	1	2	1	1
353	D3 Ek	L	3	2	2	2	1	3	2	1	5	5	5	5
354	D3 Ek	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
355	D3 Ek	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
356	D3 Ek	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
357	D3 Ek	L	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5

358	D3 Ek	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
359	D3 Ek	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
360	D3 Ek	P	2	2	4	2	1	2	2	2	5	5	5	5
361	D3 Ek	P	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
362	D3 Ek	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
363	D3 Ek	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
364	D3 Ek	P	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
365	D3 Ek	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
366	D3 Ek	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
367	D3 Ek	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
368	D3 Ek	P	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	4
369	D3 Ek	P	4	2	5	4	2	3	2	2	5	5	5	5
370	D3 Ek	P	3	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5
371	D3 Ek	P	1	2	5	1	1	3	1	1	1	4	4	4
372	D3 Ek	P	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
373	Kedokteran	L	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4
374	Kedokteran	L	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	4	4
375	Kedokteran	L	2	1	1	1	2	2	5	2	2	3	2	2
376	Kedokteran	L	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
377	Kedokteran	L	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
378	Kedokteran	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
379	Kedokteran	L	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
380	Kedokteran	L	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
381	Kedokteran	L	3	2	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4
382	Kedokteran	L	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	2	3
383	Kedokteran	P	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
384	Kedokteran	P	2	1	4	2	2	2	1	2	5	5	5	5
385	Kedokteran	P	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4
386	Kedokteran	P	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2
387	Kedokteran	P	5	2	5	5	1	4	2	1	4	2	1	4
388	Kedokteran	P	2	1	1	1	1	2	1	1	5	5	5	5
389	Kedokteran	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
390	Kedokteran	P	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2
391	Kedokteran	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
392	Kedokteran	P	3	2	2	2	5	5	5	5	1	4	4	4

Keterangan :

Res = Responden

X1, X2, X3 = pertanyaan kasus

JK = Jenis Kelamin



L = Laki-Laki

P = perempuan

1 = sangat setuju

2 = setuju

3 = tidak tahu

4 = tidak setuju

5 = sangat tidak setuju

Data = data kesimpulan yang diambil dari tiga item pertanyaan pada X_i





LAMPIRAN 6

Output

Crosstab Sebelum Penggabungan

وَمَا جَاءَكَ مِنَ الْقُرْآنِ فَخُذْ

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FAKULTAS * KONSUMSI * GENDER	392	99.7%	1	.3%	393	100.0%

FAKULTAS * KONSUMSI * GENDER Crosstabulation

GENDER			KONSUMSI					Total	
			sangat setuju	setuju	tidak tahu	tidak setuju	sangat tidak setuju		
laki-laki	FAKULTA FTI	Count	22	49	10	11	15	107	
		Expected Cou	28.8	45.7	10.4	10.4	11.8	107.0	
		FMIPA	Count	3	8	1	2	1	15
		Expected Cou	4.0	6.4	1.5	1.5	1.7	15.0	
		FTSP	Count	26	27	7	5	5	70
		Expected Cou	18.8	29.9	6.8	6.8	7.7	70.0	
		F_PSIKOLOGI	Count	5	4	2	2	2	15
		Expected Cou	4.0	6.4	1.5	1.5	1.7	15.0	
		PROG. D3 F_EKON	Count	1	6	2	1	0	10
		Expected Cou	2.7	4.3	1.0	1.0	1.1	10.0	
		F_KEDOKTERAN	Count	4	3	0	1	2	10
		Expected Cou	2.7	4.3	1.0	1.0	1.1	10.0	
		Total	Count	61	97	22	22	25	227
		Expected Cou	61.0	97.0	22.0	22.0	25.0	227.0	
perempuan	FAKULTA FTI	Count	15	17	3	4	5	44	
		Expected Cou	14.4	18.9	3.2	3.7	3.7	44.0	
		FMIPA	Count	10	19	5	3	3	40
		Expected Cou	13.1	17.2	2.9	3.4	3.4	40.0	
		FTSP	Count	11	8	3	2	2	26
		Expected Cou	8.5	11.2	1.9	2.2	2.2	26.0	
		F_PSIKOLOGI	Count	6	18	0	4	2	30
		Expected Cou	9.8	12.9	2.2	2.5	2.5	30.0	
		PROG. D3 F_EKON	Count	8	4	1	1	1	15
		Expected Cou	4.9	6.5	1.1	1.3	1.3	15.0	
		F_KEDOKTERAN	Count	4	5	0	0	1	10
		Expected Cou	3.3	4.3	.7	.8	.8	10.0	
		Total	Count	54	71	12	14	14	165
		Expected Cou	54.0	71.0	12.0	14.0	14.0	165.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FAKULTAS * EFEK * GENDER	392	99.7%	1	.3%	393	100.0%

FAKULTAS * EFEK * GENDER Crosstabulation

GENDER			EFEK					Total
			sangat setuju	setuju	tidak tahu	tidak setuju	sangat tidak setuju	
laki-laki	FAKULTA FTI	Count	46	38	5	7	11	107
		Expected Count	46.7	42.0	4.7	4.2	9.4	107.0
	FMIPA	Count	6	8	0	1	0	15
		Expected Count	6.5	5.9	.7	.6	1.3	15.0
	FTSP	Count	32	29	3	1	5	70
		Expected Count	30.5	27.4	3.1	2.8	6.2	70.0
	F_PSIKOLOGI	Count	8	5	1	0	1	15
		Expected Count	6.5	5.9	.7	.6	1.3	15.0
	PROG. D3 F_EKOF	Count	4	3	1	0	2	10
		Expected Count	4.4	3.9	.4	.4	.9	10.0
	F_KEDOKTERAN	Count	3	6	0	0	1	10
		Expected Count	4.4	3.9	.4	.4	.9	10.0
	Total	Count	99	89	10	9	20	227
		Expected Count	99.0	89.0	10.0	9.0	20.0	227.0
perempuan	FAKULTA FTI	Count	17	22	1	1	3	44
		Expected Count	18.1	19.7	1.3	1.1	3.7	44.0
	FMIPA	Count	15	17	2	2	4	40
		Expected Count	16.5	17.9	1.2	1.0	3.4	40.0
	FTSP	Count	11	11	1	0	3	26
		Expected Count	10.7	11.7	.8	.6	2.2	26.0
	F_PSIKOLOGI	Count	13	13	1	1	2	30
		Expected Count	12.4	13.5	.9	.7	2.5	30.0
	PROG. D3 F_EKOF	Count	8	6	0	0	1	15
		Expected Count	6.2	6.7	.5	.4	1.3	15.0
	F_KEDOKTERAN	Count	4	5	0	0	1	10
		Expected Count	4.1	4.5	.3	.2	.8	10.0
	Total	Count	68	74	5	4	14	165
		Expected Count	68.0	74.0	5.0	4.0	14.0	165.0

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FAKULTAS * PENCEGAH * GENDER	392	99.7%	1	.3%	393	100.0%

FAKULTAS * PENCEGAH * GENDER Crosstabulation

GENDER			PENCEGAH					Total	
			sangat setuju	setuju	tidak tahu	tidaksetuju	sangat tidak setuju		
laki-laki	FAKULTA FTI	Count	24	38	14	17	14	107	
		Expected Cou	23.1	40.1	11.8	19.3	12.7	107.0	
	FMIPA	Count	4	6	1	3	1	15	
		Expected Cou	3.2	5.6	1.7	2.7	1.8	15.0	
	FTSP	Count	14	29	5	14	8	70	
		Expected Cou	15.1	26.2	7.7	12.6	8.3	70.0	
	F_PSIKOLOGI	Count	2	6	2	3	2	15	
		Expected Cou	3.2	5.6	1.7	2.7	1.8	15.0	
	PROG. D3 F_EKON	Count	4	2	2	0	2	10	
		Expected Cou	2.2	3.7	1.1	1.8	1.2	10.0	
	F_KEDOKTERAN	Count	1	4	1	4	0	10	
		Expected Cou	2.2	3.7	1.1	1.8	1.2	10.0	
	Total		Count	49	85	25	41	27	227
			Expected Cou	49.0	85.0	25.0	41.0	27.0	227.0
perempuan	FAKULTA FTI	Count	7	18	2	11	6	44	
		Expected Cou	7.5	17.6	3.2	9.6	6.1	44.0	
	FMIPA	Count	9	15	3	6	7	40	
		Expected Cou	6.8	16.0	2.9	8.7	5.6	40.0	
	FTSP	Count	4	10	2	6	4	26	
		Expected Cou	4.4	10.4	1.9	5.7	3.6	26.0	
	F_PSIKOLOGI	Count	5	14	5	5	1	30	
		Expected Cou	5.1	12.0	2.2	6.5	4.2	30.0	
	PROG. D3 F_EKON	Count	1	6	0	5	3	15	
		Expected Cou	2.5	6.0	1.1	3.3	2.1	15.0	
	F_KEDOKTERAN	Count	2	3	0	3	2	10	
		Expected Cou	1.7	4.0	.7	2.2	1.4	10.0	
	Total		Count	28	66	12	36	23	165
			Expected Cou	28.0	66.0	12.0	36.0	23.0	165.0



جامعة الإسلام في إندونيسيا

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	392	96.6
	Missing Cases	14	3.4
	Total	406	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		406	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak setuju	0
setuju	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1		471.126	.847
0	2	470.863	.903
	3	470.863	.904

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 470.863
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		KONSUMSI		Percentage Correct	
		tidak setuju	setuju		
Step 0	KONSUMSI	tidak setuju	0	113	.0
		setuju	0	279	100.0
Overall Percentage					71.2

- a. Constant is included in the model.
 b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.904	.112	65.700	1	.000	2.469

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	FAKULTAS	.402	1	.526
	GENDER	2.918	1	.088
Overall Statistics		2.998	2	.223

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	FAKULTAS	GENDER
Step 1	1	468.256	.332	.069	.305
1	2	467.829	.273	.088	.376
	3	467.829	.270	.088	.379

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 470.863
- d. Estimation terminated at iteration number 3 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	3.035	2	.219
	Block	3.035	2	.219
	Model	3.035	2	.219

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	467.829	.008	.011

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.730	2	.694

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			KONSUMSI		Percentage Correct
			tidak setuju	setuju	
Step 1	KONSUMSI	tidak setuju	0	113	.0
		setuju	0	279	100.0
Overall Percentage					71.2

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
1	FAKULTAS	.088	.307	.083	1	.774	1.092
	GENDER	.379	.236	2.585	1	.108	1.461
	Constant	.270	.446	.366	1	.545	1.310

a. Variable(s) entered on step 1: FAKULTAS, GENDER.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	392	96.6
	Missing Cases	14	3.4
	Total	406	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		406	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak setuju	0
setuju	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1		385.405	1.235
0	2	382.711	1.430
	3	382.702	1.441

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 382.702
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

Classification Table^{a,b}

Observed	EFEK		Predicted		
			EFEK		Percentage Correct
			tidak setuju	setuju	
Step 0	EFEK	tidak setuju	0	75	.0
		setuju	0	317	100.0
Overall Percentage					80.9

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.441	.128	126.008	1	.000	4.226

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	FAKULTAS	.762	1	.383
	GENDER	.012	1	.911
Overall Statistics		.768	2	.681

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	FAKULTAS	GENDER
Step 1	384.792	1.435	-.185	.012
1 2	381.970	1.728	-.273	.018
3	381.960	1.751	-.283	.019

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 382.702
- d. Estimation terminated at iteration number 3 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	.743	2	.690
Block	.743	2	.690
Model	.743	2	.690

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	381.960	.002	.003

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.194	2	.334

Classification Table^a

		Predicted			
		EFEK		Percentage Correct	
Observed		tidak setuju	setuju		
Step 1	EFEK	tidak setuju	0	75	.0
		setuju	0	317	100.0
Overall Percentage					80.9

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	FAKULTAS	-.283	.327	.751	1	.386	.753
	GENDER	.019	.267	.005	1	.942	1.020
	Constant	1.751	.500	12.275	1	.000	5.762

a. Variable(s) entered on step 1: FAKULTAS, GENDER.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	392	96.6
	Missing Cases	14	3.4
	Total	406	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		406	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
tidak setuju	0
setuju	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step	1	532.263	.337
0	2	532.262	.340

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 532.262

c. Estimation terminated at iteration number 2 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			PENCEGAH		Percentage Correct
			tidak setuju	setuju	
Step 0	PENCEGAH	tidak setuju	0	163	.0
		setuju	0	229	100.0
Overall Percentage					58.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.340	.102	11.006	1	.001	1.405

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	FAKULTAS	.001	1	.977
	GENDER	.083	1	.773
	Overall Statistics	.092	2	.955

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	FAKULTAS	GENDER
Step 1	1	532.172	.396	.024	-.062
1	2	532.170	.401	.025	-.064

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 532.262

d. Estimation terminated at iteration number 2 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	.092	2	.955
Block	.092	2	.955
Model	.092	2	.955

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	532.170	.000	.000

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.248	2	.883

Classification Table^a

Observed	PENCEGAH		Predicted		Percentage Correct
			PENCEGAH		
			tidak setuju	setuju	
Step 1	PENCEGAH	tidak setuju	0	163	.0
		setuju	0	229	100.0
Overall Percentage					58.4

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	FAKULTAS	.025	.274	.008	1	.927	1.025
	GENDER	-.064	.212	.091	1	.763	.938
	Constant	.401	.406	.977	1	.323	1.494

a. Variable(s) entered on step 1: FAKULTAS, GENDER.

